



Peningkatan Kesehatan dan Akses *Screening* Awal Kanker Serviks

Mardiana Ahmad¹, Suryani As'ad², Sharvianty Arifuddin³

S2 Ilmu Kebidanan, Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: mardianaahmad@pasca.unhas.ac.id¹, suryani_fkuh@yahoo.com², sharviantyspog@gmail.com³

Abstrak

Masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi oleh wanita pada saat ini adalah meningkatnya infeksi pada organ reproduksi, yang pada akhirnya menyebabkan kanker. Salah satu kanker yang menyebabkan kematian nomor dua pada wanita adalah kanker serviks. Kanker leher rahim merupakan penyakit yang disebabkan oleh HPV (*Human Papilloma Virus*). Pap smear dan inspeksi visual asam asetat (IVA) merupakan skrining atau deteksi dini untuk mengetahui penyakit kanker serviks. Karena rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan penyakit, maka sering sulit mendeteksi penyakit-penyakit yang terjadi dalam masyarakat. Oleh sebab itu, pendidikan kesehatan sangat diperlukan dalam tahap deteksi dini. Pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan tema “Peningkatan Kesehatan dan Akses Skrining Awal Kanker Serviks” dengan metode penyuluhan dan deteksi dini kanker serviks dengan pelaksanaan IVA. Sasaran kegiatan ini berjumlah 54 peserta. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan kesadaran kepada ibu hamil, pasangan usia subur untuk mendeteksi secara dini gejala-gejala kanker serviks serta meningkatkan pengetahuan ibu tentang gejala awal kanker serviks.

Kata kunci: kanker serviks, deteksi dini, pengetahuan

Abstract

Reproductive health problems faced by women today are the increase in infections in the reproductive organs, which in turn lead to cancer. One of the cancers that causes the number two death in women is cervical cancer. Cervical cancer is a disease caused by HPV (Human Papilloma Virus). Pap smear and Visual Inspection of Acetic Acid (IVA) are screening or early detection to detect cervical cancer. Due to the low level of public knowledge and awareness of health and disease, it is often difficult to detect diseases that occur in society. Therefore, health education is needed in this detection stage. Community service has been carried out with the theme "Improving Health and Access to Early Cervical Cancer Screening" with the method of counseling and early detection of cervical cancer with the implementation of IVA. The size of this activity was 54 participants. This activity is carried out to provide awareness to mothers, couples of childbearing age to detect symptoms of cervical cancer early and to increase their knowledge about the early symptoms of cervical cancer.

Keywords: cervical cancer, early detection, knowledge.

Copyright (c) 2021 Mardiana Ahmad, Suryani As'ad, Sharvianty Arifuddin

✉ Corresponding author

Address : Universitas Hasanuddin

Email : mardianaahmad@pasca.unhas.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.258>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi-fungsi, dan proses reproduksi. Masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi oleh wanita pada saat ini adalah meningkatnya infeksi pada organ reproduksi, yang pada akhirnya menyebabkan kanker. Salah satu kanker yang menyebabkan kematian nomor dua pada wanita adalah kanker serviks. Kanker leher rahim merupakan penyakit yang disebabkan oleh HPV (*Human Papilloma Virus*). Pap smear dan inspeksi visual asam asetat (IVA) merupakan skrining atau deteksi dini untuk mengetahui penyakit kanker serviks. *Human papilloma virus* onkogenik, mempunyai persentase yang cukup tinggi dalam menyebabkan kanker serviks yaitu sekitar 99,7% (Aminah et al., 2017).

Di Indonesia hanya 5% yang melakukan penapisan atau deteksi dini kanker leher rahim, sehingga 76,6% pasien ketika terdeteksi sudah memasuki stadium lanjut (IIIB ke atas). Rendahnya deteksi dini atau *screening* kanker serviks merupakan salah satu alasan semakin berkembangnya kanker serviks. Karena rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan penyakit, maka sering sulit mendeteksi penyakit-penyakit yang terjadi dalam masyarakat (Pusat Data dan Informasi Kementerian, 2015).

Pap smear dan inspeksi visual asam asetat (IVA) merupakan skrining atau deteksi dini untuk mengetahui penyakit kanker serviks. Berdasarkan data GLOBOCAN, *International Agency for Research on Cancer* (IARC), diketahui bahwa

pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia. Dimana orientasi tertinggi pada kasus kanker payudara, sedangkan angka kejadian kanker serviks di dunia pada tahun 2012 terdapat 14,0% kasus baru dan sebanyak 6,8% merupakan kasus kematian akibat dari kanker serviks (Mastutik et al., 2015).

Berdasarkan data rutin Subdit Kanker Direktorat Penyakit Tidak Menular, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kemenkes, sampai dengan tahun 2013 program deteksi dini kanker serviks baru diselenggarakan pada 717 puskesmas dari total 9.422 puskesmas di 32 provinsi. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa puskesmas yang memiliki program deteksi dini masih sangat sedikit atau kurang lebih hanya 7,6%. Sampai dengan tahun 2014, program deteksi dini telah berjalan pada 1.986 puskesmas di 304 kabupaten/kota yang berada di 34 provinsi di Indonesia. Cakupan hasil kegiatan dari 2007 sampai 2014, yaitu telah dilakukan skrining terhadap 904.099 wanita (2,45%), hasil IVA positif sebanyak 44.654 wanita (4,94%), suspek kanker serviks sebanyak 1.056 wanita (1,2/1000 wanita) (Priyoto, 2014).

Berdasarkan data riset kesehatan tahun 2013, jumlah penderita kanker serviks di Indonesia sebanyak 98.692 kasus (Pusat Data dan Informasi 2015). Jumlah penderita kanker serviks dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi (Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Provinsi Sulawesi Selatan). Pada tahun 2009 tercatat 1.011 kasus, 1.141 kasus (2010), 210 kasus (2011), 2.066 kasus (2012) dan 536 kasus (2013).

Berdasarkan surveilans yang merupakan laporan tahunan penyakit menular untuk kanker serviks, baik rawat jalan maupun rawat inap, pada tahun 2010 dan 2011 tertinggi di Kabupaten Enrekang sebanyak 127 kasus, dan Makassar menempati urutan ketiga sebanyak 60 kasus disusul Kabupaten Bone sebanyak 25 kasus. Fluktuasi kanker serviks dari tahun ke tahun disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan perempuan yang sudah menikah tentang pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks (Universitas Sebelas Maret, 2013). Menurut data dari RSUD Barru didapatkan data displasia serviks pada tahun 2014 sebanyak 20 orang, tahun 2015 sebanyak 31 orang, tahun 2016 sebanyak 52 orang. Angka kejadian ini terus meningkat di tahun 2017 dengan adanya program pemerintah pelaksanaan deteksi dini displasia serviks menggunakan tes IVA di puskesmas (Sataloff et al., n.d.).

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di desa wilayah kerja Puskesmas Antang Perumnas pada bulan Januari tahun 2020. Sasaran pada kegiatan ini adalah ibu hamil dan wanita usia subur sebanyak 54 peserta. Kegiatan bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada ibu hamil, pasangan usia subur untuk mendeteksi secara dini gejala-gejala kanker serviks serta meningkatkan pengetahuan ibu tentang gejala awal kanker serviks.

Kegiatan ini terbagi menjadi beberapa kegiatan diantaranya tahap persiapan dan pelaksanaan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Penentuan jadwal kegiatan pelatihan ditentukan bersama oleh ketua tim pengusul dan anggota tim pengusul. Jadwal kegiatan meliputi persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, publikasi kegiatan, dan pelaporan hasil kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan tentang kanker serviks serta pemeriksaan deteksi dini kanker serviks (pemeriksaan IVA) di Puskesmas Antang Perumnas akan dilaksanakan menjadi dua tahapan yaitu:

a. Pemberian Materi

Pemberian materi penyuluhan meliputi tentang kanker serviks yang diberikan oleh beberapa pemateri.

b. Pemeriksaan IVA dan Pap Smear

Setelah peserta penyuluhan mendapatkan informasi tentang kanker serviks lalu di adakan pelayanan pemeriksaan IVA dan Pap smear oleh bidan yang sudah berkompeten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang diadakan pada bulan Januari tahun 2020 adalah kegiatan dengan tema “Peningkatan Kesehatan dan Akses Skrining Awal Kanker Serviks” di desa wilayah kerja Puskesmas Antang Perumnas, telah memberikan manfaat besar kepada masyarakat yang ingin memeriksakan kesehatan reproduksinya terkhusus

pada kesehatan serviks atau leher rahim. Kegiatan ini diikuti oleh 54 orang peserta.

Kegiatan pengabdian masyarakat Magister Kebidanan Angkatan VI Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanudin ini dirangkaikan dengan tiga kegiatan yaitu penyuluhan kesehatan, tes IVA dan Pap smear. Dilakukan oleh panitia sebanyak 54 orang dengan tekad dan semangat yang tinggi. Dalam kegiatan ini, dibagi menjadi dua pemeriksaan IVA dan Pap smear, sebanyak 40 orang yang melakukan pemeriksaan IVA. Adapun yang tidak ingin melakukan pemeriksaan hanya mengikuti penyuluhan IVA dan Pap smear sebanyak 54 orang. Kegiatan ini sangat antusias diikuti oleh masyarakat serta mahasiswa pascasarjana yang melaksanakan kegiatan ini sangat antusias dan tenang mengikuti kegiatan tersebut.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan permohonan izin kegiatan dan koordinasi dengan pihak puskesmas dan pemerintah setempat untuk pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilaksanakan koordinasi dalam tim pelaksana yang terdiri dari panitia dan narasumber yaitu mahasiswa S2 kebidanan. Setelah penentuan jadwal dan memperoleh izin oleh pihak setempat, maka dilakukan persiapan dalam bentuk koordinasi dengan kader dan bidan untuk jumlah peserta yang akan hadir, serta persiapan susunan acara dan konsumsi selama kegiatan berlangsung.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilaksanakan kegiatan dalam dua bentuk yaitu penyuluhan oleh para narasumber dan kegiatan pemeriksaan IVA dan Pap smear. Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 54 peserta, sementara pemeriksaan diikuti oleh peserta yang bersedia melakukan IVA, dan Pap smear yaitu sebanyak 40 peserta. Kegiatan penyuluhan berlangsung kurang lebih 1 jam oleh 2 narasumber yaitu materi tentang kanker serviks. Selanjutnya, pemeriksaan IVA dilakukan oleh tim bidan serta tim dari Laboratorium Prodia Makassar.



Gambar 1. Penyampaian Materi Gizi dalam Reproduksi



Gambar 2. Penyampaian Materi Skrining CA Serviks



Gambar 3. Pemeriksaan IVA bersama Bidan Puskesmas



Gambar 4. Pemeriksaan Pap Smear bersama Tim Prodia

Para peserta bersemangat mengikuti pemeriksaan yang dilakukan, dikarenakan kegiatan yang dilakukan tanpa memungut biaya dari peserta baik untuk pemeriksaan IVA maupun Pap smear.

Evaluasi kegiatan

Di samping memberikan peningkatan pengetahuan pada ibu dan juga menyiapkan pelayanan pemeriksaan IVA dan Pap smear, kegiatan ini sebagai bentuk skrining awal untuk kanker serviks sehingga masyarakat dapat memelihara kesehatan reproduksinya. Hal ini sesuai dengan tujuan awal dilaksanakannya kegiatan ini.

SIMPULAN

Adapun hasil penyuluhan kepada masyarakat dapat ditarik kesimpulan yaitu kegiatan terlaksana sesuai dengan perencanaan yaitu melalui tahapan persiapan dan pelaksanaan. Terlaksananya kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan IVA dan Pap smear pada 40 peserta. Dimana luaran kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran ibu dalam hal deteksi dini kanker serviks, meningkatnya pengetahuan ibu tentang gejala awal kanker serviks, dan meningkatnya antusias masyarakat, khususnya ibu-ibu sangat besar terhadap penyuluhan yang dilaksanakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Makassar yang telah memberikan hibah. Selanjutnya, ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Kemenkes, Rektor Universitas Hasanuddin atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Arman, & Muh.Khidri, A. (2017). Displasia Serviks Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Kabupaten Barru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume, 11*, 268–273.
- Mastutik, G., Alia, R., Rahniayu, A., Kurniasari, N., Rahaju, A. S., & Mustokoweni, S. (2015). Skrining Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya dan Rumah Sakit Mawadah Mojokerto. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 23(2), 54. <https://doi.org/10.20473/mog.v23i2.2090>
- Pusat Data dan Informasi Kementerian. (2015). Situasi Penyakit Kanker. *Journal of*

302 *Peningkatan Kesehatan dan Akses Screening Awal Kanker Serviks – Mardiana Ahmad, Suryani As'ad, Sharvianty Arifuddin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.258>

Chemical Information and Modeling, 53(9),
1689–1699.

Priyoto.2014. Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan. Nuha Medika. Yogyakarta.

Sataloff, R. T., Johns, M. M., & Kost, K. M. (n.d.).
No
主観的健康感を中心とした在宅高齢者における
健康関連指標に関する共分散構造分析
itle.

Universitas Sebelas Maret. (2013). *Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi*. 1–46.